

INTISARI

Pertumbuhan ekonomi yang stabil berkisar 5-6% di Indonesia pada sepuluh tahun terakhir memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan. Untuk mencapai pembangunan yang lebih berkelanjutan, Indonesia telah berkomitmen menerapkan strategi ekonomi hijau, salah satunya melalui transisi energi terbarukan yang tercermin dalam target *National Determined Contribution* (NDC) dan bauran energi terbarukan. Akan tetapi, implementasi ekonomi hijau melalui energi terbarukan merupakan kewenangan pemerintah provinsi dan pelaksanaannya saat ini masih belum optimal akibat keterbatasan sumber daya yang dimiliki daerah. Di sisi lain, tidak semua hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh positif energi terbarukan terhadap ketiga dimensi pembangunan berkelanjutan. Terlebih, penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji pelaksanaan ekonomi hijau melalui pembangunan energi terbarukan di tingkat nasional, serta belum banyak penelitian yang mengkaji energi terbarukan sebagai bagian dari kebijakan perencanaan pembangunan wilayah untuk memitigasi dampak perubahan iklim dan mencapai pembangunan wilayah yang lebih berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi ekonomi hijau melalui energi terbarukan terhadap pembangunan berkelanjutan di Jawa Tengah, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukungnya. Jawa Tengah dipilih karena merupakan daerah yang memiliki potensi energi terbarukan yang besar serta didukung oleh kebijakan implementasi ekonomi hijau melalui energi terbarukan yang memadai. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deduktif kuantitatif dengan analisis jalur melalui PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan inovasi dan teknologi menjadi faktor kunci dalam melaksanakan pembangunan ekonomi hijau melalui pemanfaatan energi terbarukan di Jawa Tengah. Meskipun demikian, strategi implementasi ekonomi hijau melalui energi terbarukan di Jawa Tengah hanya memberikan pengaruh yang lemah terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, serta justru memberikan pengaruh negatif terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: ekonomi hijau, energi terbarukan, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

Indonesia's stable economic growth of around 5–6% over the past decade has had adverse impacts on the environment. To achieve more sustainable development, Indonesia has committed to adopting green economy strategies, one of which is through the renewable energy transition, as reflected in its Nationally Determined Contribution (NDC) targets and renewable energy mix goals. However, the implementation of the green economy through renewable energy falls under the authority of provincial governments and its execution remains suboptimal due to limited resources at the regional level. On the other hand, not all previous studies have shown a positive impact of renewable energy on the three dimensions of sustainable development. Moreover, most previous research has focused on the implementation of the green economy through renewable energy development at the national level with limited studies examining renewable energy as part of regional development planning policies to mitigate climate change impacts and achieve more sustainable regional development.

This study aims to examine the influence of renewable energy on sustainable development in Central Java and identify its supporting factors. Central Java was selected due to its considerable renewable energy potential and the presence of adequate policies supporting green economy implementation through renewable energy. This research adopts a deductive quantitative approach using path analysis through PLS-SEM. The results show that innovation and technology development are key factors in implementing the green economy through renewable energy utilization in Central Java. Nevertheless, the implementation of green economy strategies through renewable energy in Central Java has only a weak influence on improving community welfare and quality of life, and even has a negative impact on environmental sustainability.

Keywords: *green economy, renewable energy, sustainable development*